

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Jogorogo
Kelas/Semester	: IX/Genap
Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Karir
Fungsi Layanan	: Pemahaman
Tema 10	: Wawasan dan Kesiapan Karir
Sub Tema 10	: Menerapkan Hubungan antara Potensi, Minat, Bakat, Kemampuan dengan Pemilihan Sekolah Lanjutan
Layanan Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 10 Menit

**A. TUJUAN LAYANAN :**

1. Peserta didik/konseli mampu memahami potensi, minat, bakat, kemampuan sehingga dapat menemukan pilihan studi lanjutnya.
2. Peserta didik/konseli dapat memahami kelanjutan studi setelah lulus SMP.
3. Peserta didik/konseli dapat Menerapkan Hubungan antara Potensi, Minat, Bakat, Kemampuan dengan Pemilihan Sekolah Lanjutan

**B. METODE, ALAT DAN MEDIA :**

1. Metode : Cooperative Learning dengan teknik Jigsaw
2. Alat / Media : Power Point, Lembar Kerja Siswa

**C. KEGIATAN LAYANAN :**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru BK membuka dengan salam dan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa dikelas dilanjutkan dengan sapaan (menanyakan kabar).</li><li>2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan materi/ tema layanan Bimbingan dan Konseling serta manfaat layanan yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>3. Guru BK Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat dengan <i>ice breaking</i>.</li><li>4. Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan bimbingan klasikal teknik jigsaw</li></ol>	2 Menit

	5. Guru BK menanyakan kesiapan dalam melaksanakan kegiatan dan memulai bimbingan klasikal	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK menyampaikan materi layanan dengan menampilkan power point tentang potensi, bakat, minat, kemampuan serta pilihan studi setelah SMP</li> <li>2. Peserta didik mengamati, mencermati dan menganalisa materi yang disampaikan</li> <li>3. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok (Kelompok Asal) dengan membagi Sub Topik yakni Bakat, Minat dan Pilihan Studi Lanjut kepada setiap anggota kelompok.</li> <li>4. Setiap peserta didik dari Kelompok Asal bergabung dan membentuk Kelompok Ahli sesuai dengan Sub Topik masing-masing</li> <li>5. Peserta didik dalam Kelompok Ahli melakukan diskusi sesuai Sub Topik dan menuliskan hasil diskusi dalam catatan masing-masing anggota kelompok</li> <li>6. Peserta didik dari Kelompok Ahli kembali pada Kelompok Asal dan menyampaikan hasil diskusi</li> <li>7. Masing masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan</li> </ol>	6 Menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan Peserta Didik melakukan refleksi mengenai kegiatan layanan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang sudah dipelajari hari ini ?</li> <li>2. Apa kegiatan yang paling disukai ?</li> <li>3. Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut ?</li> </ol> <p>Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dari materi layanan.</p> </li> <li>2. Menutup kegiatan dengan salam penutup</li> </ol>	2 Menit

**Karakter yang ingin dicapai :** Mengenal potensi, percaya diri, santun, mandiri, kerjasama disiplin, dan bertanggung jawab.

#### **D. PENILAIAN LAYANAN :**

##### a. Penilaian Proses :

Penilaian terhadap keterlaksanaan layanan meliputi keaktifan peserta didik, kesesuaian layanan dengan RPL BK, ketercakupannya alokasi waktu.

##### b. Evaluasi Hasil :

Penilaian yang meliputi pemahaman baru, perasaan positif, dan rencana/tindakan yang akan dilakukan oleh peserta didik.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Mengetahui,  
Kepala SMPN 1 Jogorogo

GUNAWAN WIBISANA, S.Pd, M.Si.  
NIP. 19700819 200112 1 003

Jogorogo, 5 Januari 2022

Guru Bimbingan dan Konseling

WAHYU NUR HIDAYAT, S.Pd.

## Lampiran 1. Uraian Materi

### Hubungan antara Potensi, Minat, Bakat, Kemampuan dengan Pemilihan Sekolah Lanjutan

#### A. BAKAT

Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Sehubungan dengan cara berfungsinya, ada dua jenis bakat, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan pada bidang khusus. Misalnya bakat musik, melukis, dll.
2. Bakat khusus yang dibutuhkan sebagai perantara untuk merealisasikan kemampuan khusus, misalnya bakat melihat ruang (dimensi) dibutuhkan untuk merealisasikan kemampuan di bidang arsitek.

Bakat bukanlah merupakan sifat tunggal, melainkan merupakan sekelompok sifat yang secara bertingkat membentuk bakat. Bakat baru muncul bila ada kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan.

1. Aktivitas berupa latihan rutin yang dilakukan sejak dini dengan diarahkan oleh pelatih yang profesional di bidangnya. Misalnya, seorang anak yang berbakat musik dimasukkan ke dalam sekolah musik. Demikian pula anak yang berbakat dalam sepak bola diikutkan dalam klub sepak bola.
2. Aktivitas yang mengarah pada kompetensi. Misalnya anak yang berbakat musik diikutsertakan dalam lomba bermain musik. Ajang kompetensi dapat dijadikan ajang pemacu bagi anak untuk giat berlatih dan meningkatkan prestasi.
3. Menanamkan pemahaman terhadap makna bakat terhadap kehidupannya di masa mendatang. Hal ini dapat dilakukan dengan menunjukkan kepada anak tentang tokoh-tokoh yang sukses melalui bidang tertentu. Misalnya anak yang berbakat di bidang sepakbola ditunjukkan tokoh sepakbola dunia yang hidupnya sukses berkat permainannya yang gemilang di lapangan bola.

Menemukan bakat sendiri tidak mudah dilakukan, bahkan memerlukan bantuan seorang ahli untuk menemukan bakat. Namun ada cara yang lebih sederhana yang bisa dilakukan untuk mengetahui bakat sendiri. Salah satu caranya adalah dengan mencoba beberapa kegiatan, kemudian menentukan kegiatan yang menimbulkan perasaan suka, nyaman, dan bahagia; keinginan untuk melakukannya lagi; tidak menemukan kesukaran untuk melakukannya; dapat dilakukan dengan cepat, tidak menimbulkan rasa bosan; membuahkan suatu hasil/prestasi.

Kegiatan yang biasa memenuhi hal di atas, biasanya memberi gambaran bakat yang dimiliki. Selain mencoba beberapa kegiatan, untuk dapat mengetahui kemampuan diri yang selama ini tidak disadari, ada beberapa hal yang bisa dilakukan, antara lain;

1. Menyebutkan mata pelajaran yang prestasinya paling tinggi
2. Menyebutkan tingkat kesenangan tiap bidang studi;
3. Memberikan alasan dan tingkat kesenangan tiap bidang studi yang disenangi;
4. Membandingkan tingkat kesenangan dengan prestasi belajar yang dicapai dan fasilitas dini kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang;

5. Membandingkan hubungan prestasi belajar dari bidang studi yang disenangi dengan kegiatan yang disenangi.

Kemungkinan bakat tidak berkembang bisa dikarenakan oleh beberapa hal, misalnya:

1. Tidak menyadari bakat yang dimiliki
2. Tidak ada sarana penunjang
3. Tidak ada pembimbing;
4. Tidak bersemangat;
5. Kurang ulet dalam berusaha, dan lain-lain.

Pada zaman sekarang, biaya pendidikan sangat mahal maka pengembangan bakat bisa menjadi jalan keluar agar bisa meraih kesuksesan dalam kehidupan masa mendatang.

## **B. MINAT**

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan seseorang. Menurut John Holland, minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan.

Bakat akan sulit berkembang dengan baik apabila tidak diawali dengan adanya minat pada bidang yang akan ditekuni.

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut.

Minat terhadap suatu hal dapat muncul karena berbagai hal, antara lain:

1. Ada unsur subjektif yang mempengaruhi. Misalnya seorang siswa yang tertarik pada penampilan gurunya menjadi berminat mengikuti materi pelajaran yang diajarkan guru tersebut. Oleh karena itu, guru yang simpatik mengundang minat siswa untuk memperhatikan pelajaran yang disampaikan.
2. Memahami manfaat yang ditimbulkan. Misalnya karena mengetahui bahwa senam itu baik untuk kesehatan maka menaruh minat untuk mempelajari dan menguasai senam.
3. Motivasi yang kuat dari dalam individu berupa perasaan ingin tahu. Misalnya ingin tahu yang begitu besar merupakan dorongan yang kuat untuk menaruh minat terhadap sesuatu.
4. Sesuatu yang baru. Pada umumnya orang tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai hal-hal baru. Khususnya pada anak-anak yang masih dalam taraf pertumbuhan dan perkembangan awal (masa balita) sangat besar minatnya terhadap berbagai hal karena banyak hal yang dianggapnya sebagai hal baru.
5. Adanya kemampuan dasar berupa bakat yang dimiliki. Misalnya seorang anak yang berbakat dalam bidang musik akan menaruh minat yang kuat untuk mendalami lebih jauh tentang musik dan berusaha mempelajari dengan sungguh-sungguh.
6. Adanya motivasi atau dorongan dari luar yang sangat kuat. Misalnya orang tua yang terus menerus mendorong anaknya untuk mempelajari sesuatu dengan berbagai cara sehingga anaknya mau mengikuti arahnya. Hal ini banyak terjadi di kalangan anak-anak yang masih sangat tergantung dari orang tua sehingga peran orang tua sangat besar terhadap pengembangan dirinya.

Agar dapat memahami, mengetahui tentang minat terhadap pelajaran/pekerjaan, maka ada beberapa hal yang dapat membantu untuk mengetahui minat seseorang, antara lain:

1. Menyebutkan minatmu terhadap bidang studi;

2. Menunjukkan tingkat kesenangan dari minat terhadap bidang studi;
3. Memberikan alasan dari tingkat minat terhadap bidang studi;
4. Menyebutkan minatmu terhadap kegiatan;
5. Menunjukkan tingkat kesenangan dari minat terhadap kegiatan;
6. Merangkum hubungan bidang studi dengan kegiatan yang diminati serta alasan minat pada bidang studi tersebut.

Agar pekerjaan dapat memberikan gambaran diri tentang minat terhadap bidang studi dan jenis kegiatan yang benar, maka kerjakan setiap tugas dengan sebaik-baiknya. Munculnya minat selain dikarenakan adanya motivasi bakat, juga kemungkinan adanya perasaan ingin tahu yang besar. Minat yang ditunjukkan seseorang anak terhadap pada suatu bidang menunjukkan adanya keinginan yang kuat pada diri anak untuk mengetahui lebih lanjut mengenai bidang tersebut. Pengalaman sejarah membuktikan bahwa penemuan mesin uap oleh James Watt yang kemudian menjadi peletak dasar revolusi industri, berawal dari rasa ingin tahu yang besar terhadap kekuatan uap panas yang mampu menggerak-gerakkan tutup ketel. **Ada banyak cara untuk mengembangkan minat anak terhadap suatu bidang, antara lain, sebagai berikut:**

1. Membekali anak dengan berbagai ilmu pengetahuan.
2. Memperluas cakrawala pengetahuan anak melalui kegiatan-kegiatan pengamatan, baik secara langsung maupun melalui berbagai eksperimen. Hal ini khususnya yang berkaitan dengan teori-teori ilmu pengetahuan alam.
3. Memperluas pengalaman anak melalui berbagai kegiatan yang menarik seperti; studi banding, kunjungan ke pabrik, wisata ke alam bebas dan sebagainya.
4. Melalui arahan dan bimbingan yang terus menerus dan dilakukan sejak dini. Ada pepatah “tak kenal maka tak sayang” demikian halnya dengan minat. Bagaimana mungkin seseorang anak berminat terhadap seni merangkai janur jika tidak pernah dikenalkan seni merangkai janur.
5. Melalui penerapan sanksi berupa hadiah. Ketertarikan seorang anak terhadap suatu hal kadang kala diawali bukan dari bidang yang diarahkan tersebut melainkan dari yang diperoleh. Misalnya seorang ibu selalu membelikan kue kesukaan anaknya jika anaknya bersedia les piano. Demikian pula seorang anak yang semula enggan mengikuti lomba tetapi karena tergiur akan hadiah yang dijanjikan ia berusaha keras untuk mengikutinya.
6. Motivasi yang tinggi. Motivasi adalah dorongan yang mempengaruhi perilaku seseorang. Motivasi ini bisa dari dalam (internal) berupa kesadaran diri, tetapi bisa berasal dari luar (eksternal) yakni dari orang lain atau sesuatu dari luar dirinya.

### C. SEKOLAH LANJUTAN

Ke mana Anda akan melanjutkan studi setelah lulus dari SMP/MTs? Pertanyaan diatas harus Anda jawab dan dipersiapkan sedini mungkin mulai saat ini !!, karena sebentar lagi Anda akan segera melaluinya, semakin dipersiapkan dengan baik diharapkan hasilnya akan semakin optimal (tidak salah pilihan). Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

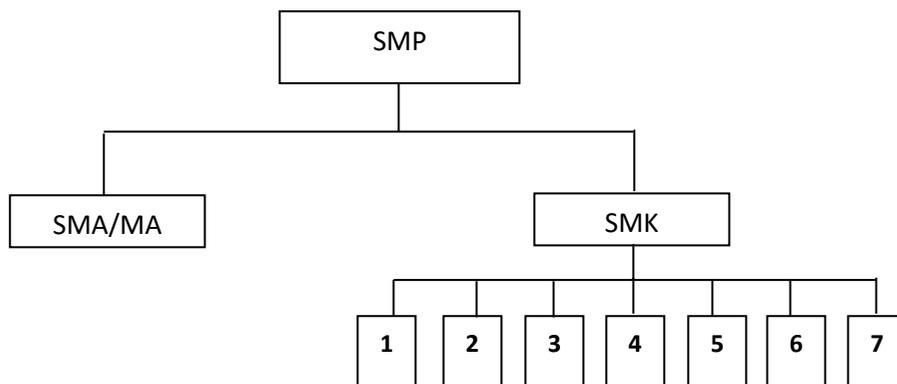
- Pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.
- Pendidikan dasar : SD/ MI, SMP, MTs atau bentuk lain yang sederajat.

- Pendidikan Menengah : SMA, MA (Madrasah Aliyah), SMK, MAK (Madrasah Aliyah Kejuruan ) atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Tinggi : Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut atau Universitas.

Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus. Sekarang Anda tengah menyelesaikan pendidikan dasar yang diharapkan akan melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu pendidikan menengah.

SMA/SMK adalah Sekolah Menengah Atas / Kejuruan , berdasarkan jenisnya Sekolah Menengah dibagi menjadi 2, yaitu SMA dan SMK.

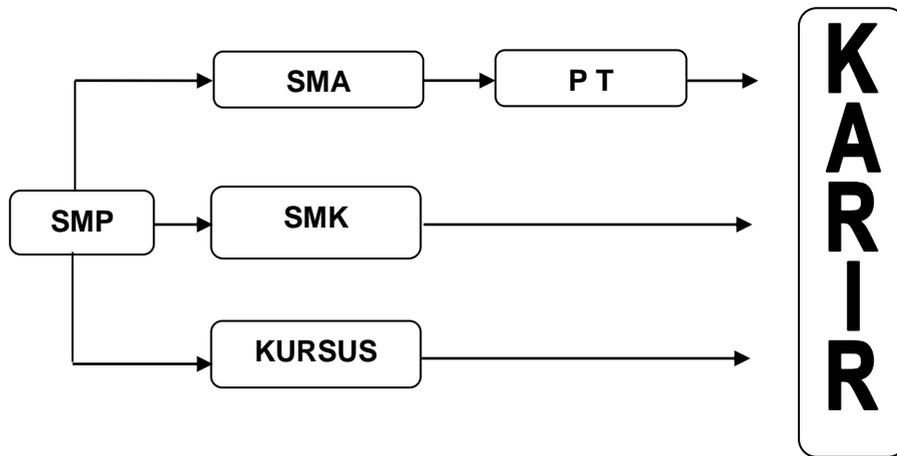
Perhatikan bagan berikut !



**Keterangan :**

- SMA/MA, Ada kelompok peminatan, diantaranya :
  - a. Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam (IPA)
  - b. Kelompok Ilmu-ilmu Sosial (IPS)
  - c. Kelompok Ilmu Bahasa dan Budaya (BAHASA)
- SMK ada 8 Bidang Keahlian yaitu :
  1. Teknologi dan Rekayasa
  2. Bisnis dan Manajemen
  3. Teknologi Informasi dan Komunikasi
  4. Kesehatan
  5. Agro Bisnis dan Agro Teknologi
  6. Seni dan Kerajinan
  7. Pariwisata
  8. Perikanan dan Kelautan

Sebelum anda memutuskan sekolah tujuan yang akan anda pilih, yaitu SMA/MA atau SMK sebaiknya anda sudah memahami betul ciri khasnya, sehingga anda akan menjadi mantap dan merasa betah belajar di dalamnya serta selalu termotivasi untuk selalu meningkatkan prestasi. Untuk menetapkan pilihan tersebut, maka persiapkan segala sesuatunya dengan matang (pertimbangkan kondisi sosial ekonomi keluarga, minat, bakat, dan prestasi serta cita-cita masa depan, JANGAN menetapkan pilihan karena keterpaksaan atau hanya karena pengaruh teman/ tren)



## MENGENAL SMA/MA/SMK

### A. Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA)

Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dipersiapkan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Karena itu kalau anda memutuskan untuk memilih SMA, anda bersiap-siap untuk belajar lebih rajin lagi, membiasakan diri senang membaca, mengikuti perkembangan IPTEK dan juga akan selalu bergelut dengan matematika, bahasa, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial.

#### Tujuan Pendidikan di SMA :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam membangun sehubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

### B. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Pendidikan di SMK dipersiapkan untuk bekerja. Karena itu kalau anda memutuskan memilih SMK, maka pikiran anda harus dipusatkan untuk belajar bekerja, siap mencintai dan menekuni bidang kejuruan, berlatih kreatif dan selalu berusaha menciptakan sesuatu hasil yang baru (produktif) serta bersikap profesional.

Di SMK nanti anda juga sebaiknya mencermati potensi-potensi apa yang bisa dikembangkan pada suatu lingkungan tertentu, lalu pelajari dan kemudian berusaha menciptakan pekerjaan / usaha baru yang sesuai dengan kebutuhan tempat dimana anda berdomisili. Sekolah di SMK diutamakan memiliki fisik dan mental yang sehat dan kuat, selalu berusaha mengembangkan diri serta siap berkompetensi.

#### Tujuan pendidikan di SMK :

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetensi, dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada masa kini maupun masa yang akan datang.

Menyiapkan tamatan yang bermutu agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

#### **D. HUBUNGAN POTENSI, BAKAT, MINAT DAN KEMAMPUAN DENGAN PEMILIHAN SEKOLAH LANJUTAN**

Tidak ada seorang pun yang tidak berbakat, yang membedakan ialah ada tidaknya minat untuk mengembangkannya. Bakat merupakan potensi bawaan yang dimiliki manusia, sedangkan minat tercipta karena adanya ketertarikan kuat atas sesuatu. Potensi merupakan bakat yang belum terealisasikan, sedangkan kemampuan adalah skill/ketampilan seseorang. Hal ini seringkali dikaitkan dengan faktor kecerdasan dan kesuksesan seseorang. Orang cerdas itu orang yang mampu mengembangkan dan mendayagunakan bakatnya untuk kepentingan dan kebahagiaan hidupnya, dan orang sukses ialah orang yang mampu hidupnya. Sukses bisa saja karena bakat, tetapi sering juga karena minat. Jika demikian, bagaimana bakat itu muncul dan terbentuk dalam diri kita

Antara bakat dan minat merupakan satu rangkaian yang tidak terpisahkan. Seorang anak yang berbakat dalam bidang musik akan menaruh minat yang besar terhadap musik dibandingkan bidang lainnya. Meskipun demikian antara minat dan bakat memiliki perbedaan yang mendasar. Minat lebih menunjukkan kepada ketertarikan pada suatu hal, sedangkan bakat menunjukkan adanya bentuk kemampuan dasar yang dimiliki seseorang pada suatu bidang tertentu. Mengembangkan bakat dan minat bertujuan agar seseorang belajar atau dikemudian hari bisa bekerja di bidang yang diminatinya dan sesuai dengan kemampuan serta bakat dan minat yang dimilikinya sehingga mereka bisa mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias. Hubungan bakat dan minat adalah bakat tidak akan berkembang dengan baik apabila tidak didukung dengan minat yang tinggi.

Jadi apabila peserta didik memilih sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat, minat serta kemampuannya maka akan lebih mudah menjalaninya dibandingkan dengan peserta didik yang memilih sekolah lanjutan tanpa adanya bakat, minat dan kemampuan tersebut.

**Lampiran 2 : Lembar Kerja Siswa**

1. Kelompok Asal

Anggota Kelompok : .....

.....

.....

Sub Tema : .....

Hasil Diskusi :

2. Kelompok Ahli

Anggota Kelompok : .....

.....

.....

Sub Tema : .....

Hasil Diskusi :

### Lampiran 3 : Instrumen Penilaian

#### INSTRUMENT EVALUASI PROSES

#### “Wasasan dan Kesiapan Karir”

Hari/Tanggal :  
Kelas :  
Materi :  
Pemberi Layanan :

NO.	PERTAN YAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Cara Konselor Membuka Pertemuan				
2.	Pembinaan Hubungan Konselor Terhadap Siswa				
3.	Cara Konselor membawakan materi Wawasan dan Kesiapan Karir				
4.	Materi Wawasan dan Kesiapan Karir yang dibawakan guru BK/Konselor Sesuai dengan yang anda butuhkan				
5.	Isi Materi Wawasan dan Kesiapan Karir Yang Disajikan Konselor				
6.	Kreativitas penggunaan Media dalam materi Wawasan dan Kesiapan Karir yang diberikan konselor (Materi/PPT/Video)				
7.	Kesesuaian media dengan materi Wawasan dan Kesiapan Karir yang diberikan konselor/Guru BK				
8.	Suara guru BK/Konselor terdengar baik dan jelas				
9.	Konselor memberikan contoh yang menarik dan mudah dipahami				
10.	Konselor meriew materi dan memberi kesimpulan				

#### PETUNJUK

Siswa memberikan skor penilaian terhadap proses layanan yang diberikan oleh konselor, dengan kriteria sebagai berikut :

Skor 4 jika hal ini dilakukan dengan Sangat baik

Skor 3 jika hal ini dilakukan dengan Baik

Skor 2 jika hal ini dilakukan dengan Kurang baik

Skor 1 jika hal ini dilakukan dengan Sangat kurang baik

Kreteria Hasil Penilaian :

Rentangan	Kategori
76-100	Sangat Baik
51-75	Baik
26-50	Kurang Baik
1-25	Sangat Kurang Baik

### Lampiran 3 : Instrumen Penilaian

#### INSTRUMEN PENILAIAN HASIL LAYANAN

##### “ Wawasan dan Kesiapan Karir “

Nama Siswa :

Kelas :

Topik :

Pernyataan di bawah ini berisi tentang hasil yang anda peroleh setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok ini. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Berikan jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai,

SS : Sangat Sesuai (5)

S : Sesuai (4)

CS : Cukup Sesuai (3) KS : Kurang Sesuai (2)

STS : Sangat Tidak Sesuai (1)

Jawaban Anda, tidak menuntut jawaban benar dan salah. Jawablah semua pernyataan secara sungguh-sungguh dan jujur sesuai diri anda. Hasil dari instrument ini tidak mempengaruhi nilai pelajaran anda di sekolah, namun bermanfaat sebagai pertimbangan pemberian layanan berikutnya. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Aspek/ Pernyataan		Skor				
		SS	S	CS	KS	STS
1	Saya mendapatkan pemahaman baru mengenai kegiatan bimbingan kelompok “Wawasan dan Kesiapan Karir”					
2	Saya mampu menjelaskan kembali mengenai topik yang dibahas dalam bimbingan Kelompok					
3	Saya mampu mendiskusikan inti dari topik yang dibahas dalam bimbingan klasikal					
4	Saya dapat memberikan contoh yang sesuai dengan topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok					
5	Saya dapat menyimpulkan mengenai manfaat dan kegunaan dari materi yang disampaikan					
6	Saya merasa senang karena merasa materi yang disampaikan bermanfaat bagi kehidupanku saat ini dan yang akan datang					
7	Saya merasa lega karena merasa terbantu akan layanan ini					
8	Saya akan melaksanakan hal-hal positif terkait topik dalam bimbingan kelompok ini guna menunjang pilihan studi saya					

Kriteria Hasil :

Rentangan	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Kurang Baik
1 – 20	Sangat Kurang baik